

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulisan tugas akhir ini disusun dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan observasi langsung di Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe terkait pelaksanaan kegiatan latihan fisik dan uji melalui program *battery test*. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana program *battery test* di Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe dijalankan serta untuk mengumpulkan data terkait *BMI* personel sebagai hasil dari pelaksanaan program tersebut. Penulis memilih pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman subjek penelitian terhadap fenomena yang mereka alami, dengan mendeskripsikan pengalaman mereka menggunakan bahasa alamiah dalam konteks yang spesifik. Proses penelitian melibatkan beberapa tahapan atau langkah-langkah tertentu yaitu :



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian (Penulis,2024)

B. Objek & Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merujuk pada topik atau isu yang diselidiki dalam

penelitian tersebut. Dalam konteks ini, permasalahan yang diidentifikasi diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, objek penelitian dapat mencakup individu, masyarakat, atau kelompok yang menjadi fokus dari studi tersebut (Salma, 2023).

Selain itu, objek penelitian sering kali dipandang sebagai rumusan masalah atau isu yang dieksplorasi dalam penelitian. Objek ini mengandung sumber daya yang menghubungkan berbagai konten terkait investigasi atau studi. Dalam konteks publikasi, objek penelitian mencakup semua elemen yang dijelaskan dalam makalah, seperti alat, kumpulan data, pertanyaan penelitian, dan proses eksekusinya. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya ialah Program *Battery test* Dalam Meningkatkan Kondisi *Body Mass Index* Personel PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang terkait dengan penelitian (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian yang menjadi sampel. Subjek penelitian dapat memberikan informasi tentang karakteristik subjek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengambil fokus sampel dari kepala unit, komandan jaga, dan 3 orang personel di unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe dengan justifikasi sebagai berikut : Kepala Unit dipilih sebagai narasumber utama karena memiliki wewenang tertinggi dan pengetahuan mendalam tentang *physical drill* personel dan program *battery test*. Komandan Jaga dipilih karena memiliki tanggung jawab langsung dalam pelaksanaan *physical drill* dan *battery test*. Sedangkan personel dengan berat badan berlebih dipilih karena mereka terlibat langsung dalam program ini dan perspektif mereka penting untuk mengevaluasi keadilan dan efektivitas program, serta mengidentifikasi perbaikan agar program lebih inklusif bagi semua personel.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Langkah yang paling strategis dan efektif dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, yang bertujuan utama untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2020). Dalam konteks ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali kondisi *BMI* personel pada semester 1 dan semester 2 setelah menerapkan program *battery test*, yang merupakan bagian dari latihan fisik rutin di Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang lebih spesifik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk memahami perilaku non-verbal terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap kondisi fisik personel PKP-PK serta melakukan observasi kondisi di lapangan seperti fasilitas,dll.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan melibatkan analisis mendalam terhadap topik yang dibahas melalui sumber-sumber seperti buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan. Melalui studi pustaka ini, peneliti dapat memperoleh dasar-dasar tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diselidiki dalam penelitian mereka (Nazir, 2013). Penelitian tugas akhir ini mengadopsi metode studi kepustakaan yang melibatkan analisis terhadap sumber-sumber jurnal dan literatur penelitian yang relevan terkait dengan program *battery test* dan pencapaian *BMI* yang ideal.

3. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam bentuk catatan peristiwa, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari individu lain (Nilamsari, 2014).

Data dalam sebuah penelitian adalah faktor yang sangat penting. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti sendiri dari subjek penelitian/responden dan lokasi lingkungan fisik kantor

dan bandara. Pada penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan para personel di unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain, seperti literatur, buku, dan dokumen, disebut data sekunder (Sugiyono, 2020). Data sekunder dalam penulisan ini menggunakan dokumen yang berhubungan dengan standar kebutuhan personel di unit PKP-PK seperti bukti dokumentasi berupa data pelaksanaan *battery test* pada periode 1 serta data perbandingan *BMI* personel melalui grafik *BMI* personel pada periode 1 dan periode 2, serta foto-foto kegiatan pelaksanaan program *battery test* dan pengukuran *BMI* personel di Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe selama periode 1 dan periode 2.

4. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan di mana dua orang berbagi informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk menentukan masalah yang perlu diteliti, serta untuk mendapatkan lebih banyak informasi dari responden. Teknik ini bergantung pada laporan diri sendiri atau self-report, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi responden (Sugiyono, 2020).

Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih narasumber dalam wawancara ini. *Purposive sampling*, juga disebut sebagai pengambilan sampel berdasarkan penilaian, selektif, atau subjektif, mencakup berbagai metode yang bergantung pada bagaimana peneliti memilih unit (seperti individu, kasus, organisasi, peristiwa, atau potongan data) untuk dipelajari. (Firmansyah & Dede, 2022).

Penulis memilih 5 orang personel sebagai narasumber yang terdiri dari 1 kepala unit, 1 komandan jaga, dan 3 orang personel yang memiliki berat badan berlebih (*overweight*) agar narasumber yang dipilih dapat memberikan informasi yang signifikan dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian dengan perspektif yang berbeda.

Tabel III. 1 Indikator Pertanyaan Wawancara (Penulis,2024)

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Peran dan tanggung Jawab Personel PKP-PK.	Bagaimana anda mendefinisikan peran dan tanggung jawab personel PKP-PK di Bandar Udara ?
2	Standar Kebugaran fisik untuk personel PKP-PK	Apa saja kriteria kebugaran fisik yang harus dipenuhi oleh personel PKP-PK ?
3	Pengertian program <i>battery test</i> dalam konteks PKP-PK	Apa yang dimaksud dengan program <i>battery test</i> dalam konteks PKP-PK ?
4	Waktu atau penerapan program <i>battery test</i>	Sejak kapan program <i>battery test</i> ini diterapkan di Bandar Udara Pondok Cabe ?
5	Detail Pelaksanaan <i>Battery test</i>	Bagaimana pelaksanaan <i>battery test</i> ini ? (frekuensi,metode,dll)
6	Pengaruh program <i>battery test</i> terhadap <i>BMI</i> personel	Menurut Anda, apakah <i>battery test</i> ini dapat mempengaruhi <i>BMI</i> personel ?

7	Perubahan <i>BMI</i> personel setelah mengikuti program <i>battery test</i>	Apa saja perubahan yang terlihat pada <i>BMI</i> personel setelah mengikuti program <i>battery test</i> ?
8	Faktor penyebab personel mengalami <i>overweight</i>	Apa saja faktor faktor yang menyebabkan personel mengalami <i>overweight</i> ?
9	Program khusus personel <i>overweight</i>	Selain <i>battery test</i> , apakah ada program lain yang khusus diperuntukan ke personel yang <i>overweight</i> ?
10	Tantangan atau kendala dalam pelaksanaan program <i>battery test</i>	Apakah terdapat tantangan atau kendala dalam pelaksanaan program <i>battery test</i> ?
11	Dukungan dari manajemen terhadap program <i>battery test</i>	Bagaimana dukungan manajemen Bandar Udara Pondok Cabe terhadap pelaksanaan program <i>battery test</i> ?
12	Dampak terbesar program terhadap kebugaran fisik personel	Apa dampak terbesar dari program <i>battery test</i> terhadap kebugaran fisik personel PKP-PK ?
13	Tanggapan personel terhadap program <i>battery test</i>	Bagaimana tanggapan personel terhadap program <i>battery test</i> ini ?

14	Rencana pengembangan atau modifikasi program <i>battery test</i>	Apakah ada rencana untuk mengembangkan atau memodifikasi program <i>battery test</i> di masa depan ?
----	--	--

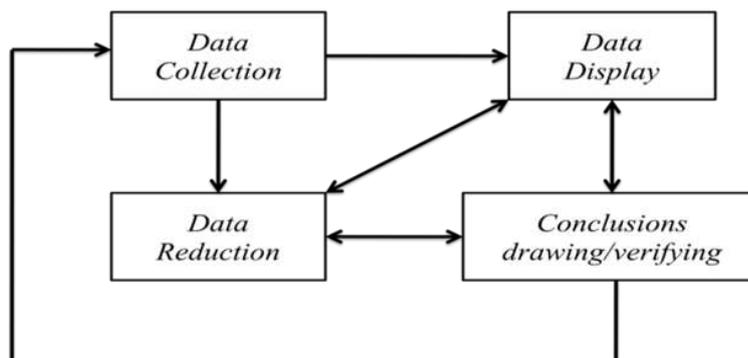
D. Teknik Analisis Data

1. *Gap Analysis*

Teknik *gap analysis* data diartikan sebagai metode dalam membandingkan kondisi sekarang dengan kondisi yang diharapkan sesuai dengan regulasi. Tujuan *gap analysis* untuk mengidentifikasi *gap* antara alokasi optimis dan integrasi, serta pencapaian sekarang (Tofik Hidayat dkk., 2022). Dalam menganalisa program *battery test* dalam meningkatkan kualitas *body mass index (BMI)* personel PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe, dilakukan dengan cara mencari kesenjangan atau *gap* dari kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan sesuai dengan regulasi dan referensi yang ada.

2. Deskriptif Kualitatif

Mengidentifikasi dan menyusun data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, memecahnya menjadi bagian kecil, melakukan sintesis, membuat pola, memilih informasi penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar data menjadi mudah dipahami baik oleh individu maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan sistematis yang dikenal sebagai analisis kualitatif secara interaktif menurut Miles dan Huberman.



Gambar III. 2 Komponen Analisis Data (Sugiyono, 2020)

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang terkumpul oleh peneliti berasal dari hasil observasi terhadap permasalahan yang ada di lokasi penelitian, dengan fokus pada observasi terhadap *Body Mass Index (BMI)* dari personel dan pelaksanaan program *battery test* di unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis data secara reduksi dilakukan dengan menyaring informasi utama dari data, menghilangkan hasil yang tidak relevan, dan memusatkan perhatian pada elemen penting untuk analisis. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data selanjutnya, karena telah memperoleh gambaran yang lebih terfokus dan jelas dari data yang telah dianalisis (Sugiyono, 2020).

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Sebagian besar data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data disajikan melalui uraian singkat dan diagram analisis yang sesuai dengan fokus penelitian. Pendekatan penyajian data secara naratif memudahkan penulis dalam memahami permasalahan yang dihadapi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh (Sugiyono, 2020).

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif, terdapat teknik untuk menarik kesimpulan terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat dianggap sebagai jawaban potensial terhadap rumusan masalah yang telah diajukan. Kesimpulan tersebut dapat didukung oleh data-data yang relevan atau bisa juga berupa kesimpulan sementara, karena rumusan masalah dalam penelitian dapat mengalami perkembangan atau perubahan.

E. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih sebagai subjek tugas akhir adalah Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe memiliki fasilitas penunjang operasional maupun fasilitas latihan yang baik untuk para personel sehingga mempermudah penulis untuk memperoleh data penelitian yang dilakukan.
- b. Unit PKP-PK Bandar Udara Pondok Cabe juga dipilih sebagai salah satu lokasi pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* bagi Taruna D-III PPKP angkatan 2 Politeknik Penerbangan Palembang. Keputusan ini diambil karena unit tersebut memenuhi persyaratan sebagai tempat *OJT* yang cocok bagi para taruna.



Gambar III. 3 *Fire Station* (Penulis,2024)

